

Pendampingan Sertifikasi Halal dalam Menguatkan Daya Saing UMKM Sebagai Potensi Desa Longkeyang

Muhammad Maskur Musa^{1*}, Ghozi Maulana², Naila Rihhadatul 'Aisy³, Nur Afifatul Arbaiyah⁴, Fahmiatun Ni'mah Nailia⁵, Miftahul Ula⁶

^{1,2,3,4,5,6}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Email: muhammadmaskurmusa@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Halal certification assistance for MSMEs in Longkeyang Village is an activity carried out to improve and strengthen MSMEs as village potential. Through this mentoring activity, business actors can better understand packaging, branding, and business licensing, considering that outside business competition is getting tougher. The purpose of carrying out halal certification assistance activities is to facilitate residents in certifying their food products as halal. This service method uses learning by doing or face-to-face meetings with three stages: delivery of material, discussion, and the process of applying for halal certification. The results of this dedication show that the implementation of halal certification assistance in strengthening MSMEs has the aim of facilitating MSMEs in Longkeyang Village by providing knowledge and helping to obtain halal certificates for free. So it is hoped that through this activity, MSMEs in Longkeyang Village can continue to develop and progress both nationally and internationally. From this activity, participants can find out how packaging, branding, and business licensing, both NIB and registration of halal certification, work. Then, in this activity, there were several types of businesses that registered halal certification, including Genuine Bee Honey, Basreng and Boci, Tempe Chips, Diamonds and Ring Cake, Rangginang, Opak Ketan Gendar, Diamonds, Gemblong, Rengginang, and Banana Chips.

Keywords: Halal Certification, MSME Competitiveness, Village Potential

ABSTRAK

Pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM di Desa Longkeyang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan menguatkan UMKM sebagai potensi desa. Melalui kegiatan pendampingan ini menjadikan pelaku usaha dapat lebih memahami packaging, branding dan perizinan usaha dengan baik mengingat persaingan usaha diluar semakin ketat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pendampingan sertifikasi halal untuk memfasilitasi warga dalam mensertifikasi halal produk makanannya. Metode pengabdian ini menggunakan learning by doing atau tatap muka secara langsung dengan tiga tahapan yakni penyampaian materi, diskusi, dan proses pengajuan sertifikasi halal. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal dalam menguatkan UMKM ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi UMKM di Desa Longkeyang dalam memberikan pengetahuan dan membantu mendapatkan sertifikat halal secara gratis. Sehingga harapannya melalui kegiatan ini UMKM di Desa Longkeyang bisa terus berkembang dan maju baik nasional maupun internasional. Dari kegiatan ini peserta dapat mengetahui cara packaging, branding dan perizinan usaha baik NIB sampai pendaftaran sertifikasi halal. Kemudian dalam kegiatan ini ada beberap jenis usaha yang didaftarkan sertifikasi halal diantaranya yaitu Madu Lebah Asli, Basreng dan Boci, Kripik Tempe, Wajik dan Kue Cincin, Rangginang, Opak Ketan Gendar, Wajik, Gemblong, Rengginang, Kripik Pisang.

Kata kunci: Sertifikasi Halal, Daya Saing UMKM, Potensi Desa.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian

nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi serta desiminasi pertumbuhan ekonomi paksa krisis (Nasrida et al., 2023). UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia (Hidayat et al., 2022).

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi (Gao & Fan, 2023).

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk UMKM maka perlu dilakukan langkah strategis sesuai dengan kemampuan dan sumber daya UMKM. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah memulai program sertifikasi halal (Murtius et al., 2021). Program ini penting untuk UMKM karena dengan sertifikasi halal akan meningkatkan kepuasan konsumen dan menciptakan prospek usaha yang lebih baik, serta pemenuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tercantum dalam UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (Moerad et al., 2023).

Sertifikasi halal merupakan kegiatan pelaksanaan pemenuhan serifikasi jaminan terhadap kehalalan suatu produk menurut ketentuan syariat islam yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika (LPPOM-MUI), mengingat terdapat risiko perubahan status halal menjadi non halal yang terjadi akibat aktivitas bahan baku sampai produk diterima konsumen (Mat'atul Ainiyah, Fadhilatul Mutamimah, Reza Syah Fahlevi, Henny Saraswati & Hidayat, 2023). Pengadaan sertifikasi halal bermanfaat untuk meningkatkan kepuasan konsumen, pemenuhan legalitas usaha terhadap peraturan Undang-Undang Nomer 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, dan juga menciptakan prospek usaha yang lebih maju (Fuadi et al., 2022).

Desa Longkeyang merupakan desa cukup potensial dengan adanya berbagai macam jenis jenis UMKM, yang mayoritas masyarakat bekerja pada sektor pertanian. Sehingga UMKM Desa Longkeyang didominasi oleh usaha dibidang pangan olahan sederhana yang didukung dari hasil alam khas wilayah desa. Legalitas usaha sebagai identitas kepemilikan badan usaha yang beroperasi sah secara hukum. Termasuk Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten pemalang, memiliki potensi dalam perkembangan UMKM lokal, berbagai jenis UMKM yang unggul dalam desa tersebut. Namun permasalahan legalitas usaha masih menjadi hambatan untuk kemajuan keberlangsungan UMKM Desa Longkeyang, yaitu ketidakmerataan kepemilikan legalitas usaha seperti Nomor Izin Berusaha (NIB), Ijin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT), Sertifikasi halal dan sebagainya. Pelaku UMKM Desa Longkeyang kurang pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha, mulai dari syarat hingga mekanisme pengajuannya, proses administrasi dinilai rumit dan memakan waktu lama, serta biaya kepengurusan mahal. Legalitas usaha merupakan jati diri yang menandakan badan usaha telah legal atau sah secara hukum, sehingga diakui oleh masyarakat. UMKM membutuhkan legalitas usaha yang ditunjukkan menuntut pelaku UMKM agar dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan.

Di samping itu, sertifikasi halal termasuk dalam salah satu penunjang legalitas usaha yang dapat mendukung kemajuan suatu usaha. Peminat produk halal terus menerus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM. Di Desa longkeyang ini memiliki minat dalam program sertifikasi halal yang bisa menjadi langkah strategis guna meningkatkan daya saing produk UMKM sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor UMKM yang ada di Desa Longkeyang.

Bersamaan dengan program KKN Kelompok 27 Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa kegiatan penguatan UMKM dan Sertifikasi Halal di Desa Longkeyang Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Besar harapan bahwa dalam kegiatan pengabdian ini dapat membantu UMKM untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal terhadap produk yang diperdagangkan supaya mampu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen, serta memperluas area jangkauan pemasaran produk.

METODE

Pendampingan sertifikasi halal dilakukan pada tanggal 23 Juli 2023 di Balai Desa Longkeyang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pekalongan. Pendampingan sertifikasi halal merupakan kegiatan memfasilitasi UMKM Desa Longkeyang untuk mendapatkan sertifikat halal secara gratis. Peserta pendampingan ini sebanyak 7 peserta dan 2 Pemateri. Metode pendampingan ini dilakukan secara tatap muka langsung atau Learning by Doing yang terdiri tiga tahapan yaitu penyampaian materi, diskusi, dan pemrosesan sertifikat halal. Pemaparan materi dilakukan oleh Dr. Kuat Ismanto, M.Ag yang menjelaskan materi tentang packaging, branding, dan perijinan termasuk sertifikasi halal. Kemudian dilanjut diskusi untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas dan bertanya dalam memperdalam informasi. Dan proses terakhir yaitu pemrosesan sertifikat halal yang dilakukan oleh pendamping halal center dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Rasta Ari Sandra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Hasil dan Pembahasan terdiri dari Sub-bab Hasil dan Sub-bab Pembahasan. "Hasil" berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (local leader), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

Pada hari Minggu, tanggal 23 Juli 2023 kami KKN kelompok 27 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan di Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang melaksanakan program kerja dalam rangka meningkatkan dan menguatkan UMKM serta membantu menyediakan fasilitas untuk warga dalam mensertifikasi halal produk makanannya untuk dipasarkan. Pelaksanaan program kerja ini karena potensi desa yang memiliki banyak UMKM yang perlu dikuatkan. Beberapa UMKM lokal yang ada di Desa Longkeyang ini berupa produksi kripik talas, kripik tempe, kripik pisang, wajik, gemplong, kue cincin, rengginang, opak ketan, gendar, madu lebah hutan, dan masih banyak lagi. Selain itu juga terdapat beberapa UMKM seperti toko kelontong, tampah, dan lain-lain.

Acara program kerja ini tim KKN Kelompok 27 mengundang pemateri dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yakni Bapak Dr. Kuat Ismanto, M. Ag selaku pemateri 1 yang menjelaskan mengenai penguatan umkm dan Mas Rasta Ari Sandra selaku pemateri 2 sebagai pendamping sertifikasi halal. Dalam hal ini kami mengundang 25 UMKM yang ada di Desa Longkeyang dan dengan antusias warga yang ingin produknya disertifikasi halal ini ada 7 UMKM yang akan disertifikasi halal kan dengan gratis. Kemudian kami melaksanakan acara tersebut di Balai Desa Longkeyang pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Acara dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh MC, kemudian sambutan oleh kepala desa Bapak Mahjun yang isi sambutannya menyatakan bahwa acara penguatan UMKM dan sertifikasi halal ini sangat bagus, dikarenakan didesa longkeyang ini banyak produksi-produksi khususnya di bidang makanan. Dengan adanya acara ini diharapkan dapat memotivasi UMKM didesa Longkeyang agar lebih baik dan maju, sehingga UMKM yang menjadi potensi desa ini dapat bersaing baik nasional maupun internasional. Kemudian membuat ekonomi mandiri masyarakat bisa meningkat.



Gambar 1. Pembukaan Acara

Selanjutnya acara inti yakni penyampaian materi oleh bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag tentang

upaya UMKM lokal menuju kelas internasional. Penyampaian materi tersebut didalamnya memuat packaging, branding, dan perijinan termasuk sertifikasi halal. Untuk sertifikasi halal Bapak Kuart Ismanto menjelaskan beberapa persyaratan yang harus di penuhi untuk pendaftaran sertifikat halal diantaranya mendaftar NIB, KTP, dan foto produk yang sudah dikemas.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Setelah pemaparan materi acara di lanjut dengan sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab tersebut pelaku usaha sangat berantusias untuk bertanya mengenai keluhan dan keunggulan dari produk UMKM mereka dan acara berjalan dengan lancar. Kemudian kegiatan ditutup oleh MC dengan bacaan hamdalah, dan acara dilanjut dengan penyerahan sertifikat kepada Bapak Dr. Kuart Ismanto, M. Ag dan Rasta Ari Sandra. Dan sesi terakhir kami melakukan foto bersama dengan beberapa pelaku UMKM tersebut.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Dari acara tersebut ada beberapa usaha yang mendaftarkan usahanya untuk mendapatkan sertifikat halal berikut UMKM-nya:

Tabel. 1 Daftar UMKM yang Mendaftar Sertifikasi Halal

No.	Nama	Usaha
1.	Karyem Shodikin	Madu Lebah Asli
2.	Anggi	Basreng dan Boci
3.	Mentari	Kripik Tempe
4.	Ibu Ronih	Wajik dan Kue Cincin
5.	Ratiah	Rangginang, Opak Ketan Gendar
6.	Maswiyah	Wajik, Gemplong, Rengginang
7.	Damusri	Kripik Pisang

SIMPULAN

Sesuai hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal dalam menguatkan UMKM ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi UMKM di Desa Longkeyang dalam memberikan pengetahuan dan membantu mendapatkan sertifikat halal secara gratis. Sehingga harapannya melalui kegiatan ini UMKM di Desa Longkeyang bisa terus berkembang dan maju baik nasional maupun internasional. Dari kegiatan ini peserta dapat mengetahui cara packaging, branding dan perizinan usaha baik NIB sampai pendaftaran sertifikasi halal. Kemudian dalam kegiatan ini ada beberapa jenis usaha yang didaftarkan sertifikasi halal diantaranya yaitu Madu Lebah Asli, Basreng dan Boci, Kripik Tempe, Wajik dan Kue Cincin, Rangginang, Opak Ketan Gendar, Wajik, Gemblong, Rengginang, Kripik Pisang.

DAFTAR RUJUKAN

- Fuadi, Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>
- Gao, X., & Fan, M. (2023). The effect of income inequality and economic growth on carbon dioxide emission. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(24). <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27009-x>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Mat'atul Ainiyah, Fadhilatul Mutamimah, Reza Syah Fahlevi, Henny Saraswati, B. S., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Sertifikasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Ice Cream Mixue Ciceri Kota Serang). *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Moerad, S. K., Wulandari, S. P., Chamid, M. S., Savitri, E. D., Rai, N. G., & Susilowati, E. (2023). Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Sewagati*, 7(1), 11–25.
- Murtius, W. S., Fithri, P., & Refdi, C. W. (2021). Pendampingan Sertifikasi Halal Meningkatkan Daya Saing. *To Maega*, 28(2), 137–144. <https://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/>
- Nasrida, M. F., Pandahang, A., & Febrian, D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JURNAL JUMBIWIRA*, 2(1), 45–49.